

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Daring terhadap Konformitas Teman Sebaya pada Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Barunawati Tahun Ajaran 2020/2021”, maka diperoleh kesimpulan :

1. Konformitas teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP 1 Barunawati sebelum diberi layanan bimbingan kelompok berbasis daring berada pada kategori tinggi, kemudian setelah diberi layanan bimbingan kelompok berbasis daring selama 6 sesi berada pada kategori sedang. Kategorisasi skor konformitas teman sebaya yang turun karena rata-rata skor mengalami penurunan. Rata-rata skor *pre-test* adalah 45.38, sedangkan skor *post-test* adalah 33.5. Perubahan skor konformitas teman sebaya juga terjadi pada kelompok kontrol. Rata-rata skor *pre-test* adalah 45.25 dan skor *post-test* 43.25. Skor rata-rata kelompok eksperimen lebih kecil daripada skor rata-rata kelompok kontrol yaitu  $33,5 < 43,25$ . Artinya, kelompok eksperimen mengalami penurunan skor yang signifikan

dibandingkan kelompok kontrol. Subjek pada kelompok eksperimen 100% mengalami penurunan skor konformitas teman sebaya yang dibuktikan dengan kategorisasi kelompok eksperimen menurun dari kategori tinggi menjadi kategori sedang. Sedangkan subjek pada kelompok kontrol mengalami perubahan yaitu penurunan skor konformitas teman sebaya sebanyak 4 orang, peningkatan skor konformitas teman sebaya sebanyak 3 orang, dan 1 orang yang tidak mengalami perubahan skor konformitas teman sebaya. Sehingga, subjek kelompok kontrol yang mengalami perubahan kategori dari tinggi menjadi sedang banyak 50% dan yang tetap berada pada kategori tinggi sebanyak 50%.

2. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor konformitas teman sebaya antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Seluruh subjek pada kelompok kontrol mengalami penurunan skor konformitas teman sebaya yang mana sebelum *treatment* diberikan, subjek kelompok eksperimen berada pada kategori tinggi. Kemudian setelah diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok berbasis daring selama enam sesi, subjek kelompok kontrol mengalami penurunan skor konformitas teman sebaya sehingga berada pada kategori sedang. Perubahan kategori konformitas teman sebaya yang tinggi menjadi konformitas

teman sebaya kategori sedang, menyebabkan adanya perubahan yang terjadi pada subjek. Subjek kelompok eksperimen semula merupakan individu yang ingin selalu mendapat persetujuan sebab sangat takut akan penolakan dan sangat percaya apapun yang dikatakan kelompok teman sebaya, menjadi individu yang memiliki keinginan untuk diterima dalam kelompok tanpa harus mengikuti semua aturan yang berlaku dalam kelompok sebab individu memiliki keyakinan kuat pada apapun yang individu percaya. Dikarenakan ada perbedaan yang signifikan, maka dapat dikatakan bahwa “Ada pengaruh bimbingan kelompok berbasis daring terhadap konformitas teman sebaya pada peserta didik kelas VIII SMP 1 Barunawati Tahun Ajaran 2020/2021”.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bimbingan kelompok berbasis daring hanya salah satu alternatif dari layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan terhadap konformitas teman sebaya yang terjadi pada peserta didik. Bimbingan kelompok berbasis daring membuat peserta didik jadi memahami fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan peserta didik sangat dekat hubungannya dengan tugas perkembangan serta teman sebaya,

sehingga upaya mencegah dampak buruk dari fenomena konformitas teman sebaya dapat dengan mudah tergambar dalam ingatan peserta didik seperti tidak akan terpengaruh apabila teman sebaya mengajak subjek untuk bolos dan berbohong kepada orangtua teman. Peserta didik juga memiliki pengalaman baru dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan tema konformitas teman sebaya, sehingga diharapkan dapat memberikan kesan yang kuat pada peserta didik dalam menghadapi fenomena konformitas teman sebaya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP 1 Barunawati, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Sekolah**

Apabila ditemukan fenomena peserta didik bermasalah, sebaiknya bekerja sama dengan guru BK untuk mengetahui seberapa besar pengaruh negatif teman sebaya pada peserta didik yang dianggap bermasalah.

#### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru BK berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas guna memahami fenomena dari pengaruh teman sebaya

pada perilaku peserta didik, sehingga guru BK dapat menjalankan fungsi layanan bimbingan dan konseling. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan yaitu layanan bimbingan kelompok.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menguji layanan bimbingan kelompok terhadap konformitas teman sebaya peserta didik SMP. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menerapkan bentuk intervensi lain yang lebih dapat memberikan pengaruh terhadap konformitas teman sebaya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen konformitas teman sebaya yang lebih baik lagi daripada yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

